

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan metode studi kasus.

Penelitian deskriptif adalah :

Penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan, atau program, ataupun menyediakan informasi tentang misalnya, kondisi kehidupan suatu masyarakat pada suatu daerah, tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena, pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat (Widi, 2010 : 47-48).

Pengertian penelitian deskriptif yang lain, yakni :

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subyek yang diteliti. Jenis penelitian ini memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Tipe penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok, atau organisasional), kejadian atau prosedur (Indriantoro dan Supomo, 2012 : 26).

Metode studi kasus memusatkan diri secara intensif terhadap satu obyek tertentu dengan cara mempelajarinya sebagai suatu kasus (Widi, 2010 : 90).

Sedangkan, “Studi kasus yang bersifat kualitatif adalah berguna dalam menerapkan solusi pada masalah terkini berdasarkan pengalaman pemecahan masalah di masa lalu” (Sekaran, 2007 : 163). “Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran secara lengkap subyek tertentu” (Indriantoro dan Soepomo, 2012 : 26).

Berdasarkan berbagai definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan, atau program, yang pada umumnya umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok, atau organisasional), kejadian atau prosedur. Sedangkan metode studi kasus memusatkan diri secara intensif terhadap suatu obyek tertentu dengan cara mempelajari sebagai suatu kasus bertujuan untuk melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran secara lengkap subyek tertentu dan berguna juga dalam menerapkan solusi pada masalah tersebut.

B. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial atau lapangan (Sugiyono, 2008 : 376-377).

Maka fokus penelitian ini adalah mengenai sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan karyawan yang dilakukan di PT. Madukara Malang, yang terletak di Jalan S. Supriyadi No. 26 Malang guna mendukung pengendalian internal perusahaan. Adapun fokus penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan yang terdiri atas :

- 1) Dokumen yang digunakan dalam sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan.

- 2) Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan.
 - 3) Fungsi yang terkait dalam sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan.
 - 4) Prosedur yang membentuk sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan.
- b. Pengendalian internal yang berkaitan dengan sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada PT. Madukara Malang.
- 1) Struktur Organisasi.
 - 2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.
 - 3) Praktik yang Sehat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada PT. Madukara Malang, tepatnya di Jalan S. Supriyadi No. 26, Kecamatan Sukun, Kabupaten Malang. Alasan pemilihan lokasi perusahaan adalah karena PT. Madukara merupakan perusahaan yang melakukan pembayaran kompensasi berupa gaji dan upah untuk karyawannya, sehingga informasi mengenai sistem pemberian kompensasi tersebut diharapkan dapat menunjang penelitian yang akan dilakukan.

D. Sumber Data

Data sebagai bahan baku penelitian sangat diperlukan dalam penelitian. Peneliti perlu memahami aspek-aspek penting sumber data, baik mengenai jenis data, memilih data yang akan digunakan maupun teknik pengambilan data tersebut. "Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi

pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, di samping jenis data” (Indriantoro dan Soepomo, 2012 : 146-147). Sumber data penelitian ini menggunakan data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*). Data primer yang digunakan adalah data-data yang didapatkan langsung dari perusahaan berupa data-data mengenai sistem pembayaran gaji/ upah pada PT. Madukara yang diperoleh dari bagian personalia dan keuangan.

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (*data documenter*) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal terpenting yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Kualitas pengumpulan data selalu berhubungan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data. “Kualitas data yang diperoleh bergantung pada sejumlah faktor. Keterampilan dan ketekunan peneliti sangat berpengaruh terhadap kesediaan dan keakuratan data yang diperoleh” (Widi, 2010 : 236). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Dokumen adalah rekaman tertulis (baik tulisan tangan atau sudah tercetak atau diterbitkan) mengenai peristiwa, perjanjian, pemilikan, persetujuan, dan laporan-laporan atau surat berharga lainnya (Zed, 2008 : 84). “Data dokumenter memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu

kejadian” (Indriantoro dan Supomo, 2012 : 146). Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang digunakan terkait hal-hal yang diperlukan dalam penelitian mengenai sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada PT. Madukara Malang.

F. Instrumen Penelitian

Meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2008 : 146). Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi yaitu berupa catatan-catatan maupun sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam perusahaan terkait sistem penggajian dan pengupahan seperti absensi, catatan lembur, daftar perhitungan gaji/ upah, daftar transfer gaji/ upah, dan jurnal umum serta data-data lain yang mendukung penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data-data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori (Priadana dan Muis, 2009 : 163). Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Tugas peneliti adalah mengadakan analisis tentang data yang diperolehnya agar diketahui maknanya (Sugiyono, 2008 : 206). “Pemilihan

metode dan analisis data yang salah akan memberikan kesimpulan yang salah” (Sugito, 2009 : 144).

Analisa data dimulai dengan mengumpulkan data yang tersedia dari sumber yang diperoleh peneliti dari PT. Madukara Malang. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan beberapa konsep praktis berdasarkan pemahaman yang diperoleh secara langsung. Konsep praktis tersebut kemudian dideskripsikan dengan cara membandingkan temuan atau pemahaman atas kenyataan yang terdapat dalam sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan PT. Madukara Malang dengan konsep atau teori yang berhubungan dengan sistem tersebut. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan yang terdiri dari beberapa hal, yakni :
 - 1) Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan.
 - 2) Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan.
 - 3) Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan.
 - 4) Prosedur-prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
- b. Menganalisis pengendalian internal yang berkaitan dengan sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada PT. Madukara Malang yang terdiri dari beberapa hal, yakni :

- 1) Struktur Organisasi.
- 2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.
- 3) Praktik yang Sehat.

